

DAFTAR PUSTAKA

- Dahuri, R., J. Rais, S.P. Ginting dan M.J. Sitepu. 1996. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Pradnya Paramita, Jakarta, 305 hal.
- Den Hartog, C. 1976. The role of seagrass in shallow water in Caribbean, 84-86. In E.A. Van Gesan, W. Booij, Kristensen and H.A.M. de Kruif (Eds) *Stinipa* Vol 11, Amsterdam.
- English, S., C. Wilkinsor and V. Baker. (Eds). 1994. *Survei manual for Tropical Marine Resources*. ASEAN-Australia Marine Science Project : Living Coastal Resources by Australian Institute of marine Science, Townsville, Australia, 368 p.
- Fortes, M.D. 1994. Seagrass : A resources unknown in the ASEAN Region. *ICLARM Educ. Ser* (5) : 1 – 46.
- Hamdi, B. 1995. Struktur komunitas bivalva di perairan Pantai Desa Pasir Tiku Kec, Tanjung Mutiara Kab. Agam Sumbar, Skripsi Fak. Perikanan UNRI, 66 hal (tidak diterbitkan).
- Hutomo, M dan M.H. Azkab. 1987. Peranan lamun di lingkungan laut dangkal. *Oseana* XII (1) : 13 – 23.
- Kiswara, W dan M. Hutomo. 1985. Habitat dan sebaran geografik lamun. *Oseana*, Vol. X. Stasiun Penelitian Oseanologi Nasional LIPI, Jakarta.
- Kiswara, W. 1991. Sebaran jenis, kepadatan dan biomassa lamun (seagrass) di Teluk Lampung. Makalah pada Seminar Ilmiah dan Kongres Biologi Nasional X, Bogor 24 – 26 September 1991.
- Kiswara, W. 1992a. Vegetasi lamun (seagrass) di rata-rata terumbu Pulau Pari, Pulau-pulau Seribu, Jakarta. *Oseanologi di Indonesia*, 25 : 31-49.
- Kiswara, W. 1994. A review : Seagrass ecosystem studies in Indonesia waters. Paper presented at the ASEAN-Australian Symposium on living Coastal Resources, Chulalongkorn University, Bangkok Thailand 16 – 2- May 1994.
- Kiswara, W. dan Winardi. 1994. Keanekaragaman dan sebaran lamun di Teluk Kuta dan Teluk Gerupuk, Lombok Selatan : 15 – 33. Dalam *Struktur Komunitas Biologi Lamun di Pantai Selatan Lombok dan kondisi lingkungannya*, P3O-LIPI, Jakarta.

- Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup. 1988. Pedoman Baku Mutu Lingkungan. Sekretariat Menteri KLH, Jakarta.
- Nontji, A. 1993. Laut Nusantara. Djambatan, Jakarta. 367 hal.
- Nybakken, J.W. 1992. Biologi Laut : suatu pendekatan ekologis. Diterjemahkan oleh M. Eidman, Koesoebiono, D.G. Bengen, M. Hutomo dan S. Sukarjo. Gramedia, Jakarta, 445 halaman.
- Pett, R.J. 1993. A. Collection of laboratory methods for selected water and sediment quality Parameters. Marine Science Education Project, LPIU Universitas Riau, Pekanbaru.
- Sloan, N.A. 1993. Science and management review of tropical seagrass ecosystem in support coastal zone management in Indonesia. EMDI environmental report. Ministry of state for environment, Jakarta, 25 p.
- Syasuherman. 1996. Studi distribusi dan kelimpahan jenis di lamun di perairan Kecamatan Serasan Kasupaten Kepulauan Riau, Skripsi Fakultas Perikanan Universitas Riau, Pekanbaru. 54 hal. (tidak diterbitkan).
- Tomascik, T., A.J. Mah, A. Nontji and M.K. Moosa. 1997. The ecology of the Indonesian seas. Part II. Perplus Edition (HK) Ltd, Singapore, 13 88 p.
- Zieman, J.C and R. G. Wetzel. 1980. Productivity in the seagrass : methods and rates. In Philips, R,C and McRoy, CP. (eds), Handbook of seagrass biology. Garland STPM Press, Newyork, pp 87-116.
- Zieman, J.C. 1987. Aview of certain aspects of the life, death and distribution of the seagrass of the Southern United State 1960 –1965. Florida Marine Researc Publication, 42 : 53 – 76 .

